

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Penelitian ini mengkaji fenomena banyaknya anak usia sekolah dasar yang sudah menggunakan media sosial. Penelitian ini menjadikan aktivitas media sosial siswa kelas IV sekolah dasar sebagai objek pengkajian penelitian. Media sosial yang dikaji yaitu Instagram dan *WhatsApp* melalui unggahan dan *caption-caption* yang ditulis siswa melalui unggahannya.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Data dari penelitian ini diperoleh dari aktivitas akun media sosial yang digunakan oleh siswa kelas IV di SD Laboratorium UPI Cibiru dan hasil karangan sederhana yang pernah ditulis oleh siswa di kelas. Akun media sosial tersebut yaitu Instagram dan *Whatsapp*. Aktivitas tersebut berupa unggahan di laman *timeline* atau melalui fitur *stories*, juga melalui percakapan santai *chatting*.

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan memfokuskan pembahasan terhadap penggunaan media sosial Instagram dan *WhatsApp* terhadap keterampilan menulis siswa. Adapun fokus pembahasannya diuraikan dibawah ini.

##### **3.3.1 Media Sosial**

###### **1) Dimensi Intensitas**

Pada dimensi ini, fokus penelitiannya yaitu seberapa sering subjek penelitian menggunakan akun media sosialnya

###### **2) Dimensi Lawan Tutar**

Fokus penelitian pada dimensi ini yaitu dengan siapa dan bagaimana subjek penelitian berinteraksi di media sosial.

### 3.3.2 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis berfokus pada tata tulis yang meliputi: tanda baca dan ejaan, gaya berbahasa yang digunakan, konten/isi yang meliputi: kewajaran berbahasa dan bagaimana wawasan subjek penelitian.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Angket, digunakan untuk mencari siswa yang aktif di media sosial khususnya Instagram dan *WhatsApp*. Siswa yang memenuhi kriteria akan terpilih menjadi subjek penelitian. Angket berupa *googleform* ini akan diisi oleh siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Cibiru yang berasal dari tiga kelas berbeda.

Kisi-kisi instrumen angket:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
Media Sosial	1. Kepemilikan media sosial (Instagram dan <i>WhatsApp</i> )	1, 2, 3, 4
	2. Respon terhadap adanya media sosial (Instagram dan <i>WhatsApp</i> )	5, 6
	3. Intensitas waktu mengakses media sosial (Instagram dan <i>WhatsApp</i> )	7, 8, 9, 10
	4. Aktivitas yang dilakukan di media sosial (Instagram dan <i>WhatsApp</i> )	11, 12
	5. Konten media sosial	13, 14, 15
	6. <i>Partner</i> interaksi	16, 17

3.4.2 Lembar pengamatan, digunakan untuk mengamati aktivitas siswa di media sosial dengan bantuan *gadget*. Aktivitas tersebut berupa unggahan yang dilakukan siswa. Selain itu lembar pengamatan juga digunakan untuk mengamati hasil karangan sederhana yang pernah dibuat oleh siswa di kelas.

Kisi-kisi instrumen pengamatan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument pengamatan

No.	Aspek	Indikator
1.	Media Sosial	a. Waktu Penggunaan Media Sosial b. Isi Media Sosial (Postingan <i>timeline</i> dan <i>story</i> ) c. <i>Partner</i> Interaksi d. Ejaan dan Gaya Berbahasa (fenomena <i>ecrononciation</i> , perubahan linguistik dan non-linguistik)
2.	Karangan Sederhana	a. Ejaan dan Tata Tulis b. Gaya Berbahasa (Tata bahasa dan pilihan kosa kata) c. Isi (Pengembangan gagasan dan memuat wawasan)

3.4.3 Wawancara, digunakan untuk mengetahui penggunaan media sosial yang dimilikinya dan juga untuk melihat bagaimana siswa berbahasa tulisan dalam media sosial.

Kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen wawancara

No.	Variabel	Indikator	Keterangan
1.	Media Sosial (Instagram dan <i>WhatsApp</i> )	a. Kepemilikan akun media sosial	Pertanyaan pada no. 1.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peran orang tua dalam pengawasan anak saat menggunakan media sosial</li> <li>c. Alasan menggunakan media sosial</li> <li>d. Pendapat tentang adanya media sosial</li> <li>e. Intensitas waktu penggunaan</li> <li>f. Aktivitas di media sosial</li> <li>g. Isi Media Sosial (Postingan <i>timeline</i> dan <i>story</i>)</li> <li>h. <i>Partner</i> Interaksi</li> </ul>	<p>Pertanyaan pada no. 2, 3, 9, 10.</p> <p>Pertanyaan pada no. 4.</p> <p>Pertanyaan pada no. 5, 20.</p> <p>Pertanyaan pada no. 6, 7, 11.</p> <p>Pertanyaan pada no. 8.</p> <p>Pertanyaan pada no. 12, 13, 14, 18.</p> <p>Pertanyaan pada no. 15, 16, 17, 19.</p>
2.	Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ejaan dan Tata Tulis</li> <li>b. Gaya Berbahasa (fenomena <i>ecrononciation</i>, perubahan linguistik dan non-linguistik)</li> <li>c. Isi (Kewajaran penggunaan gaya berbahasa dan wawasan)</li> </ul>	Melihat dari jawaban melalui bahasa tulisnya.

3.4.4 Dokumentasi, meliputi foto berupa *screenshot* dari aktivitas narasumber di media sosial, hasil angket, hasil karangan sederhana, lembar hasil observasi dan lembar hasil wawancara.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi kebutuhan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Angket

Angket menjadi langkah awal memperoleh data penelitian. Angket berisi pertanyaan terbuka dan tertutup yang diajukan kepada responden yaitu anak kelas IV yang berasal dari tiga kelas berbeda di SD Laboratorium UPI Cibiru. Langkah ini digunakan sebagai proses pemilihan narasumber yang sesuai kriteria penelitian. Dari jumlah sekitar 60 partisipan, peneliti hanya akan memilih 10 partisipan yang akan dijadikan narasumber atau subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

#### 3.5.2 Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu peneliti mengamati langsung aktivitas subjek penelitian ketika beraktivitas di media sosial Instagram dan *WhatsApp*. Selain itu peneliti juga mengamati hasil karangan sederhana yang pernah ditulis oleh siswa di kelas sebagai pembandingan antara aktifitas di media sosial dengan hasil tulisan siswa di kelas.

#### 3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dua orang atau lebih yang berperan sebagai pewawancara yaitu peneliti dan terwawancara yaitu narasumber atau subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan secara *online* yaitu melalui fitur pesan yang tersedia pada aplikasi Instagram dan *WhatsApp*.

#### 3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi menjadi pelengkap dalam pemerolehan data. Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa foto selama proses penelitian berlangsung, catatan temuan ketika observasi dan hasil wawancara. Selain sebagai pelengkap data, dokumentasi juga berperan sebagai bukti konkrit penelitian. Sehingga hasil penelitiannya tidak diragukan lagi keakuratannya karena didukung dengan adanya dokumentasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data sampailah pada tahap terakhir yaitu analisis data. Teknis analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### **3.6.1 Reduksi data**

Tahap pertama ini merupakan penyederhanaan data melalui seleksi untuk memfokuskan informasi yang akan dikaji. Tahap ini dilakukan dengan mengkaji angket yang telah disebar untuk mendapatkan partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah itu mengkaji jawaban hasil wawancara dari subjek peneliti yang terpilih dari hasil angket.

#### **3.6.2 Penyajian data**

Setelah menemukan data dari hasil angket dan wawancara, tahap selanjutnya yaitu proses analisis aktivitas objek penelitian dalam menggunakan media sosialnya lalu membandingkannya dengan hasil karangan yang pernah dibuat oleh subjek penelitian di kelas. Segala informasi yang didapat akan disajikan dalam bentuk naratif.

#### **3.6.3 Penarikan kesimpulan**

Setelah mendapatkan segala informasi melalui kegiatan analisis yang telah dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu merupakan tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan permasalahan.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Laboratorium dengan targetnya yaitu siswa kelas IV. Untuk waktu pelaksanaannya akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dimulai dengan perizinan, penyebaran angket dan dilanjutkan dengan observasi yang dilakukan sekitar sebulan lamanya, sekaligus dengan proses pengumpulan data. Kemudian di bulan selanjutnya adalah agenda analisis data yang berlanjut pada penarikan kesimpulan.